



Pembangunan Ekonomi dan Konservasi Lingkungan dalam Kebijakan Pembangunan berkelanjutan: Studi Tinjauan Literatur

Hanum Azzahra^{1*}, Shifa Syakirah², Tasya Maulida³, Raden Ai Luthfi Hidayat⁴

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pamulang,
Indonesia^{1,2,3,4}

*Email Korespondensi: hanumzahra7@gmail.com

Diterima: 06-11-2025 | Disetujui: 16-11-2025 | Diterbitkan: 18-11-2025

ABSTRACT

This study aims to analyze the relationship between economic development and environmental conservation in the context of sustainable development policies in Indonesia. Using a literature review method, this study examines 13 sources, including journals, scientific articles, official reports, and policy documents from the past ten years. The results indicate that the integration of economic development and environmental conservation remains symbolic and has not been effectively implemented. Although a policy framework is in place, its implementation is hampered by the dominance of a short-term economic paradigm, weak cross-sectoral governance and coordination, low public participation, and the suboptimal use of digital transformation for green innovation. This study emphasizes the importance of reorienting policy toward an inclusive, collaborative, and ecological development model by internalizing environmental values in the development planning system. An integrative approach between economic, social, and ecological aspects is believed to be able to move Indonesia beyond the dichotomy between economic growth and environmental sustainability.

Keywords: *Economic development, environmental conservation, sustainable development policies, governance, green transformation*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara pembangunan ekonomi dan konservasi lingkungan dalam konteks kebijakan pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Dengan menggunakan metode studi literatur, penelitian ini mengkaji 13 sumber literatur yang mencakup jurnal, artikel ilmiah, laporan resmi, dan dokumen kebijakan dari sepuluh tahun terakhir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi antara pembangunan ekonomi dan konservasi lingkungan masih bersifat simbolis dan belum terimplementasi secara efektif. Meskipun kerangka kebijakan telah tersedia, pelaksanaannya terhambat oleh dominasi paradigma ekonomi jangka pendek, lemahnya tata kelola dan koordinasi lintas sektor, rendahnya partisipasi masyarakat, serta belum optimalnya pemanfaatan transformasi digital untuk inovasi hijau. Penelitian ini menegaskan pentingnya reorientasi kebijakan menuju model pembangunan yang inklusif, kolaboratif, dan ekologis dengan menginternalisasi nilai-nilai lingkungan dalam sistem perencanaan pembangunan. Pendekatan yang integratif antara aspek ekonomi, sosial, dan ekologi diyakini mampu membawa Indonesia keluar dari dikotomi antara pertumbuhan ekonomi dan kelestarian lingkungan.

Katakunci: Pembangunan ekonomi, konservasi lingkungan, kebijakan pembangunan berkelanjutan, tata kelola, transformasi hijau

Bagaimana Cara Sitas Artikel ini:

Hanum Azzahra, Shifa Syakirah, Tasya Maulida, & Raden Ai Luthfi Hidayat. (2025). Pembangunan Ekonomi dan Konservasi Lingkungan dalam Kebijakan Pembangunan berkelanjutan: Studi Tinjauan Literatur. *Indonesia Economic Journal*, 1(2), 1662-1673. <https://doi.org/10.63822/aa4pw60>

PENDAHULUAN

Pembangunan Ekonomi adalah proses pertumbuhan dan perubahan kearah yang lebih baik untuk dilakukan secara sadar dan berkelanjutan dengan tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Iqbal 2021). Pembangunan ekonomi ini tidak hanya dapat diartikan sebagai pertumbuhan ekonomi semata, tetapi juga mencakup transformasi multidimensional, meliputi perubahan dalam aspek ekonomi, sosial, kelembagaan, maupun budaya.

Upaya konservasi dan pengelolaan lingkungan merupakan kewajiban setiap individu yang melibatkan seluruh elemen masyarakat yang menjadi bagian dari lingkungan tersebut (Nurfadilah and Lukman Hakim 2019). Tujuan dari konservasi lingkungan adalah untuk menjaga keadaan lingkungan agar tetap menjadi seimbang serta dapat mencegah punahnya spesies, dengan cara melestarikan keanekaragaman hayati, untuk meningkatkan interaksi biologis dan menjaga kesehatan ekosistem. Tindakan ini dapat memberikan keuntungan bagi setiap orang.

Kebijakan pembangunan berkelanjutan kini telah menjadi topik internasional yang semakin mendesak seiring dengan adanya peningkatan pemahaman tentang dampak buruk dari aktivitas ekonomi yang merusak lingkungan (Nurfadilah and Lukman Hakim 2019). Tujuan dari kebijakan pembangunan berkelanjutan telah menjadi sebuah ikatan Bersama, baik ditingkat lokal maupun global. Pencapaian pembangunan wilayah yang berkelanjutan tentu saja bukan sekedar masalah untuk pertukaran antara tujuan ekonomi dan lingkungan.

Permasalahan yang ditemukan yaitu Indonesia saat ini menghadapi dilema besar dalam upaya mencapai pembangunan berkelanjutan. Di satu sisi, pertumbuhan ekonomi menjadi prioritas utama untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing nasional. Namun, di sisi lain, pembangunan ekonomi sering kali menimbulkan tekanan besar terhadap kelestarian lingkungan. Kesenjangan antara kebijakan pembangunan berkelanjutan dengan implementasi nyata di lapangan masih sangat terasa. Banyak kebijakan yang sudah dirancang dengan baik, tetapi penerapannya belum konsisten dan sering terhambat oleh berbagai faktor. Rendahnya kesadaran masyarakat terhadap isu lingkungan, keterbatasan kapasitas institusional, serta dominasi sistem lama yang cenderung eksplotatif menjadi penghalang utama. Selain itu, tantangan struktural seperti lemahnya koordinasi antar lembaga, kurangnya dukungan teknologi ramah lingkungan, serta orientasi pembangunan yang masih bersifat jangka pendek memperparah kondisi ini. Fenomena ini menunjukkan bahwa pembangunan ekonomi dan konservasi lingkungan di Indonesia masih berada pada posisi tarik-menarik yang sulit untuk diseimbangkan.

Meskipun Indonesia memiliki potensi yang besar untuk melakukan transisi menuju pembangunan hijau, upaya untuk mewujudkannya masih menghadapi berbagai kendala mendasar. Potensi besar ini seharusnya dapat diwujudkan melalui pembangunan sistem yang integratif, inklusif, dan berkelanjutan. Namun, kenyataannya, Indonesia belum mampu menciptakan tata kelola pembangunan yang efektif dalam mendukung transformasi tersebut. Lemahnya tata kelola yang ditandai dengan kurangnya koordinasi, keterbatasan penegakan hukum lingkungan, serta rendahnya transparansi menjadi hambatan serius. Selain itu, faktor budaya yang masih menempatkan pembangunan ekonomi sebagai prioritas utama tanpa mempertimbangkan aspek keberlanjutan juga turut memperburuk keadaan. Komitmen kolektif dari pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat juga belum terbangun secara optimal, sehingga program pembangunan berkelanjutan sering kali bersifat parsial dan tidak menyentuh akar permasalahan. Akibatnya, meskipun ada peluang besar menuju transisi hijau, Indonesia masih tertahan oleh persoalan internal yang

kompleks dan membutuhkan solusi menyeluruh serta keberlanjutan komitmen dari semua pihak.

Berdasarkan penjelasan di atas ditemukan Kesenjangan pada jurnal pendukung yaitu kurangnya Pemahaman medalam mengenai solusi konkret, mekanisme tata kelola yang efektif dan strategi mengenai perubahan perilaku/budaya yang diperlukan untuk menjembatani antara Kebijakan yang ideal dan implementasi nata pembangunan berkelanjutan dalam menghadapi dilemma Tarik-menarik antra pertumbuhan berkelanjutan dan konservasi lingkungan di indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Tinjauan Literatur atau studi literature. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi secara kritis temuan-temuan dari Penelitian yang telah ada guna mengidentifikasi kesenjangan antara Kebijakan pembangunan berkelanjutan serta kaitan nyatanya di indonesia, terutama dalam konteks Tarik-menarik antara pertumbuhan ekonomi dan konservasi lingkungan. Data Penelitian ini bersumber literature ilmiah dan dokumen resmi yang relevan, meliputi jurnal imiah bereputasi artikel artikel Penelitian, baik nasional maupun internasional, yang membahas isu pembangunan berkelanjutan, tata kelola lingkungan, dilemma pertumbuhan ekonomi vs konservasi, dan implementasi Kebijakan hijau di indonesia. Serta buku dan Laporan resmi, yaitu publikasi dari lembaha pemerintahan. Organisasi internasional, dan lembaga swadaya masyarakat yang berfokus pada pembangunan hijau, konservasi, dan tata kelola di indonesia.

Pengumpulan Data

Literature yang telah berhasil dikumpulkan yaitu 45 literatur, yang mana 10 literatur tersebut membahas tentang pembangunan ekonomi dan konservasi lingkungan dalam Kebijakan pembangunan ekonomi. 10 literatur mengenai pembangunan ekonomi, 10 literatur membahas konservasi lingkungan, dan 10 literatur mengenai Kebijakan pembangunan ekonomi. Proses seleksi terhadap literature yang digunakan yaitu bedasarkan pada judul variable yang telat ditentukan. Terdapat beberapa inklusi pada seleksi literature yang digunakan. Kriterianya sebagai berikut: 1. Literature harus membahas mengenai pembangunan ekonomi dan konservasi lingkungan dalam Kebijakan pembangunan berkelanjutan 2. Tahun terbit literature diharuskan berada pada range 10 tahun terakhir.

Sedangkan kriteria lainnya yaitu ekslusdi dalam pemilihan literaturnya yaitu: 1. Literature hanya dengan membahas topik yang sesuai dengan judul. 2. Topik litertur kurang relevan dengan topik yang diangkat pada literature ini, namun tetap menyediakan data yang dapat dijadikan sebagai referensi.

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1	Mit Witjaksono	Pembangunan Ekonomi dan Ekonomi Pembangunan: Telaah Istilah dan Orientasi dalam Konteks Studi Pembangunan(Mit 2021)	Pembangunan ekonomi berfokus pada upaya nyata meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kebijakan dan program pemerintah, sedangkan ekonomi pembangunan lebih menekankan pada kajian ilmiah mengenai proses, teori, dan strategi pembangunan di negara berkembang. Studi ini juga menyoroti pentingnya peran masyarakat dan pemerintah daerah dalam pembangunan ekonomi lokal. Kesimpulannya, keberhasilan pembangunan ekonomi

*Pembangunan Ekonomi dan Konservasi Lingkungan dalam Kebijakan Pembangunan berkelanjutan:
Studi Tinjauan Literatur
(Azzahra, et al.)*

			bergantung pada kolaborasi antara kebijakan, ilmu pengetahuan, dan partisipasi masyarakat untuk mencapai kesejahteraan bersama.
2	Jannatur Rohmah	Peran Pembangunan Ekonomi dalam Membentuk Sumber Daya Manusia yang Unggul di Indonesia (Rohmah, Uly Aryawati, and Putri Wahyuniyyas 2025)	Menegaskan bahwa kemajuan ekonomi berpengaruh besar terhadap kualitas SDM. Hasil kajian menunjukkan bahwa pendidikan, teknologi, kewirausahaan, dan kebijakan pemerintah menjadi faktor utama pembentuk SDM unggul. Pembangunan ekonomi yang selaras dengan pengembangan manusia akan memperkuat daya saing Indonesia menuju Indonesia Emas 2045.
3	Anggi Rizkina Sari Siregar, Namira Hamni Lubis, Fadhillah Isfa, Muzayyana	Pentingnya Pemerataan Pembangunan Ekonomi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Indonesia (Anggi Rizkina Sari Siregar et al. 2024)	Timpangan pembangunan masih tinggi antara wilayah barat dan timur Indonesia, terutama dalam hal infrastruktur, pendidikan, dan kesehatan. Pemerataan pembangunan terbukti mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi lokal, menciptakan lapangan kerja, serta memperkuat stabilitas sosial dan politik. Berbagai program pemerintah seperti Dana Desa, Program Keluarga Harapan (PKH), dan Kredit Usaha Rakyat (KUR) telah mempengaruhi secara baik terhadap perbaikan mutu kehidupan warga.
4	Mohamad Bastomi dan Ahamad Naufal	KONSERVASI LINGKUNGAN MENGGUNAKAN GERAKAN PENGHIJAUAN (Bastomi and Naufal 2021)	Bahwa upaya penghijauan melalui penanaman pohon dapat membantu menyelesaikan isu lingkungan di Dusun Prijek Lor, Desa Tamanpriek, Kecamatan Laren, Kabupaten Lamongan. Selain itu, kesadaran masyarakat mengenai pentingnya penghijauan untuk lingkungan juga semakin meningkat. Diharapkan, dengan hadirnya pohon sukun ini, akan memberikan manfaat dan kegunaan dari hasil yang diperoleh dari tanaman pohon sukun tersebut.
5	Sujadi Priyansah, Feni Kurnia	Edukasi Konservasi Lingkungan Pada Generasi Muda Desa Batu Beriga (Priyansah and Kurnia 2022)	Kegiatan penanaman pohon di desa Pringgajurang Utara merupakan upaya untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pelestarian lingkungan yang dapat terlaksana dengan baik. Dari kegiatan ini, Pemahaman masyarakat tentang pelestarian lingkungan di Desa Pringgajurang Utara Kecamatan Montong Gading mengalami peningkatan, dan kepedulian dan kesadaran masyarakat Desa Pringgajurang Utara semakin tumbuh melalui partisipasi langsung dalam penanaman pohon dan minat masyarakat terhadap kegiatan penanaman pohon terlihat cukup tinggi, baik dalam penyuluhan maupun saat proses penanaman dilakukan.
6	Pahmi Husain, Khaerul Ihwan, Dwi Kartika Risfianty, Baiq Naili Dewi Atika, Irma Risvana Dewi, Dara Puspita Anggraeni	Peningkatan Kesadaran Masyarakat Tentang Konservasi Lingkungan Melalui Penanaman Pohon di Desa Pringgajurang Utara Kecamatan Montong Gading, Lombok Timur (Husain et al. 2023)	Kegiatan menanam pohon di desa Pringgajurang Utara Program merupakan langkah untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pelestarian lingkungan yang dapat dilaksanakan dengan baik. Dengan demikian, Pengetahuan masyarakat tentang pelestarian lingkungan di Desa Pringgajurang Utara Kecamatan Montong Gading semakin bertambah, kesadaran dan perhatian masyarakat Desa Pringgajurang Utara meningkat dengan berpartisipasi secara langsung dalam penanaman pohon. (3) Semangat masyarakat dalam kegiatan menanam pohon

			cukup tinggi, baik pada sesi penyuluhan maupun saat penanaman berlangsung.
7	Aufa Gisti Pravitasari, Nursiwi Nugraheni	Transformasi Menuju Konservasi Berkelanjutan: Membangun Kesadaran Lingkungan dan Kepedulian Generasi Mendatang (Pravitasari and Nugraheni 2023)	Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kesadaran mengenai lingkungan serta menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap pelestarian berkelanjutan untuk generasi yang akan datang. Para pemuda dapat mengakses pengetahuan, keterampilan, dan pandangan yang diperlukan agar mereka dapat berfungsi sebagai agen perubahan yang mendukung perlindungan dan pengelolaan lingkungan melalui program yang mencakup topik-topik terkait lingkungan, metode pengajaran yang mendorong keterlibatan langsung, dan berbagai metode pembelajaran. Selanjutnya, untuk mewujudkan tujuan perubahan pendidikan menuju pelestarian berkelanjutan, sinergi antara pemerintah, institusi pendidikan, masyarakat, dan sektor swasta sangatlah vital. Kita bisa turut berkontribusi dalam menjaga kesehatan planet kita dengan menciptakan suasana pendidikan yang mendorong sikap dan perilaku yang peduli lingkungan untuk generasi masa depan. Hal ini dapat diwujudkan melalui kolaborasi, pembagian sumber daya, serta pelaksanaan inisiatif bersama.
7	Niken Pratiwi, Dwi Budi Santosa, Khusnul Ashar	Analisis Implementasi Pembangunan Berkelanjutan di jawa timur (Niken Pratiwi, Santoso, and Khusnul Ashar 2018)	Pertumbuhan ekonomi yang tinggi tidak selalu diikuti oleh peningkatan kesejahteraan sosial atau kelestarian lingkungan. Di Jawa Timur, wilayah maju justru menunjukkan ketimpangan dan tekanan lingkungan yang tinggi. Di Jambi, model pembangunan <i>business as usual</i> (BAU) cenderung menghasilkan <i>red flag</i> dan <i>black flag</i> pada aspek lingkungan.
8	Dicky siswanto Renggi Tay, Sugeng Rusmiwari	Implementasi Kebijakan pembangunan berkelanjutan di tingkat local (Erlinda 2016)	Implementasi kebijakan pembangunan berkelanjutan di tingkat desa menghadapi kendala seperti: Kurangnya partisipasi masyarakat Ketidaksiapan infrastruktur Ketidakmerataan pembangunan Keterbatasan anggaran
9	Novlita Erlinda	Kebijakan pembangunan wilayah berkelanjutan di Provinsi Jambi melalui Pendekatan Model Flag (Erlinda 2016)	Skenario pembangunan berbasis pengelolaan sumber daya lokal (MSDL) dan ekonomi non-ekstraktif (ENE) menunjukkan hasil yang lebih berkelanjutan dibandingkan model BAU.
10	Silfyah Fatimatuz Zuhro	Evaluasi Kebijakan pembagunan berkelanjutan terhadap kesejahteraan masyarakat (Zuhro, Ati, and Sekarsari 2023)	Evaluasi Kebijakan pembagunan berkelanjutan menunjukkan ketidak sempurnaan implementasi, dimana pembagunan hanya terealisasi di satu tempat, kebutuhan masyarakat akan infrastruktur dan kondisi alam, keterbatasan dana, ketidakneteraan pembangunan, dan gangguan aktivitas masyarakat selama proses pembagunan

11	Otti Ilham Khair & Ika Sartika	Perspektif Pemerintah dalam pembagnan berkelanjutan (Ilham and Sartika Ika 2024)	Kebijakan	Pembagunan berkelanjutan dan Pemerintah daerah, ekonomi hijau dan Konsep pembagunan berkelanjutan serya ruan terbuka hijau. Pemerintah memainkan peran sentral daam transisi menuju ekonomi hijau, serta Pendekatan terintegrasi yang mencakup aspek social ekonomi dan lingkungan sangat diperlukan
----	--------------------------------	--	-----------	--

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aspek Analisis Temuan Utama Implikasi. Paradigma Pembangunan Dominasi paradigma ekonomi jangka pendek dan eksploratif; pertumbuhan ekonomi diutamakan tanpa internalisasi biaya lingkungan. Perlunya pergeseran paradigma menuju ekonomi hijau dan pembangunan berkelanjutan yang memadukan pertumbuhan inklusif dengan restorasi ekologis. Tata Kelola & Koordinasi Lemahnya koordinasi lintas sektor, penegakan hukum lingkungan yang inkonsisten, dan rendahnya akuntabilitas birokrasi. Diperlukan penguatan tata kelola kolaboratif yang melibatkan pemerintah pusat-daerah, swasta, akademisi, dan masyarakat.

Partisipasi Publik Kesadaran lingkungan masyarakat meningkat melalui edukasi, namun partisipasi dalam perencanaan dan pengawasan pembangunan masih rendah dan belum sistematis. Perlunya mekanisme formal untuk mengakomodasi partisipasi masyarakat dan generasi muda dalam seluruh siklus pembangunan. Transformasi Digital Potensi digitalisasi belum dioptimalkan untuk inovasi hijau; justru berisiko memperlebar kesenjangan digital. Transformasi digital perlu diarahkan secara strategis untuk mendukung efisiensi sumber daya, ekonomi sirkular, dan akses yang inklusif. Implementasi Kebijakan Kesenjangan besar antara kerangka kebijakan yang ada dengan implementasi di tingkat lokal; kebijakan seringkali bersifat simbolis. Diperlukan pendekatan yang lebih implementatif dengan insentif, disincentif, dan pendampingan di tingkat tapak.

Pembangunan ekonomi (Zen and Mageasti 2025), antara peluang dan tantangan. Pembangunan ekonomi di indonesia tidak hanya bertumpu pada pertumbuhan, tetapi juga pada transformasi multidimensi yang mencakup aspek social, kelembagaan, dan budaya. Digitalisasi ekonomi memberikan dampak signifikan terhadap efisiensi dan perluasan pasar, namun juga memunculkan tantangan seperti kesenjangan digital dan rendahnya literasi teknologi. Pemerataan pembangunan masih menjadi masalah serius, dengan ketimpangan yang tinggi antara wilayah barat dan timur indonesia.

Konservasi lingkungan (Pravitasari and Nugraheni 2023), peran edukasi dan partisipasi masyarakat. Konservasi lingkungan feketif ketika melibatkan partisipasi aktif masyarakat, terutama melalui program penghijauan, penanaman mangrove, dan edukasi sejak dini. Generasi muda memiliki peran kunci dalam menjaga keberkelanjutan lingkungan, terutama melalui pendidikan yang mengintergrasikan isu konservasi. Program seperti KKN dan sosialisasi lingkungan terbukti mampu meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap isu lingkungan.

Kebijakan pembangunan berkelanjutan (Zuhro, Ati, and Sekarsari 2023) di indonesia sering kali tidak diimplikasikan secara konsisten di tingkat lokal. Kendala utama meliputi, kurangnya partisipasi masyarakat, keterbatasan anggaran, ketidaksiapan infrasruktur, dan koordinasi antarlembaga yang lemah. Model pembangunan yang masih bersifat *business as usual* (BAU) cenderung menghasilkan tekanan lingkungan yang tinggi, sementara pendekatan berbasis pengelolaan sumber daya lokal dan ekonomi non-

ekstraktif menunjukkan hasil yang lebih berkelanjutan.

Tata kelola dan peran Pemerintah.(Adji 2021) Pemerintah memegang peran sentral dalam transisi menuju ekonomi hijau, namun tata kelola yang lemah ditandai dengan rendahnya penegakan hukum, transparansi, dan akuntabilitas menghambat transformasi ini. Diperlukan pendekatan terintegrasi yang melibatkan Pemerintah, swasta, akademisi, dan masyarakat untuk menciptakan pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan.

Berdasarkan pembahasan, berikut adalah tarikan keputusan atau rekomendasi baru yang dapat dijadikan panduan. Internalisasi Nilai Lingkungan dalam Perencanaan: Kebijakan ekonomi dan perencanaan pembangunan nasional dan daerah harus secara resmi menginternalisasi biaya lingkungan (environmental costing) dan nilai jasa ekosistem ke dalam analisis manfaat-biaya setiap proyek dan kebijakan. Penguatan Tata Kelola Kolaboratif: Membentuk badan atau forum koordinasi permanen yang melibatkan kementerian/lembaga terkait, pemerintah daerah, pelaku usaha, akademisi, dan perwakilan komunitas untuk menyusun, memantau, dan mengevaluasi kebijakan pembangunan berkelanjutan. Pemanfaatan Digital untuk Ekonomi Hijau: Mengalokasikan sumber daya dan insentif untuk pengembangan dan adopsi teknologi digital (seperti IoT, AI, dan big data) yang mendukung pertanian presisi, energi terbarukan, manajemen sampah, dan pemantauan deforestasi. Pendidikan dan Pemberdayaan Berkelanjutan: Mengintegrasikan pendidikan lingkungan dan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan ke dalam kurikulum formal di semua jenjang, serta mendukung program pelatihan dan kewirausahaan hijau bagi generasi muda. Insentif dan Disinsentif yang Jelas: Merancang sistem insentif fiskal dan non-fiskal bagi perusahaan yang menerapkan praktik bisnis berkelanjutan, sekaligus menerapkan disinsentif (seperti pajak/pungutan) bagi aktivitas yang merusak lingkungan.

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa integrasi antara pembangunan ekonomi dan konservasi lingkungan dalam Kebijakan pembangunan berkelanjutan di Indonesia masih bersifat simbolis dan belum implementatif. Meskipun kerangka kebijakan telah memadai, implementasinya di lapangan mengalami disintegrasi akibat empat faktor kritis yaitu, hanya dominasi paradigm ekonomi jangka pendek yang mengutamakan pertumbuhan ekonomi tanpa internalisasi biaya lingkungan, sehingga menciptakan pola pembangunan yang bersifat ekstraktif dan eksploratif. Serta fragmentasi tata kelola yang ditandai dengan lemahnya koordinasi lintas sektor, inkonsistensi penegakan hukum lingkungan, rendahnya akuntabilitas birokrasi dalam menerapkan standar keberlanjutan. Kesenjangan partisipasi publik dimana masyarakat dan generasi muda memiliki kesadaran lingkungan yang meningkat melalui edukasi, namun belum diakomodasi secara sistemik dalam proses perencanaan dan pengawasan pembangunan. Disrupsi digital yang asimetris dimana transformasi digital berpotensi mendukung pembangunan berkelanjutan, namun justru memperlebar kesenjangan akses dan kapasitas, serta belum diarahkan untuk inovasi hijau.

Penelitian ini mengungkap pradoks pembangunan Indonesia, negara dengan potensi hijau terbesar justru terjebak dalam spiral Kebijakan yang tidak transformative. Oleh karena itu, diperlukan reorientasi fundamental dan business as usual menuju model pembangunan yang memadukan pertumbuhan inklusif dengan restorasi ekologis, seperti internalisasi nilai lingkungan dalam sistem perencanaan nilai lingkungan dalam sistem perencanaan pembangunan, pengaturan tata kelola kolaboratif yang melibatkan Pemerintah, swasta, dan masyarakat. Hanya dengan pendekatan sistemik yang mengintegrasikan dimensi ekonomi, ekologi, dan social secara simultan, Indonesia dapat keluar dari dikotomi semu antara pembangunan ekonomi dan konservasi lingkungan.

Studi ini menyimpulkan bahwa integrasi pembangunan ekonomi dan konservasi lingkungan dalam kebijakan pembangunan berkelanjutan di Indonesia masih bersifat symbolic dan belum terimplementasi secara efektif. Akar permasalahannya terletak pada paradigma pembangunan jangka pendek, tata kelola yang terfragmentasi, partisipasi publik yang terbatas, dan pemanfaatan transformasi digital yang belum optimal untuk inovasi hijau. Untuk keluar dari dikotomi semu antara pertumbuhan ekonomi dan kelestarian lingkungan, diperlukan reorientasi kebijakan yang transformatif. Reorientasi ini harus diwujudkan melalui internalisasi nilai lingkungan dalam sistem perencanaan, penguatan tata kelola kolaboratif, optimalisasi teknologi untuk ekonomi hijau, dan pemberdayaan masyarakat yang sistematis. Hanya dengan pendekatan sistemik, terintegrasi, dan inklusif yang melibatkan semua pemangku kepentingan, Indonesia dapat mewujudkan pembangunan yang benar-benar berkelanjutan, yang tidak hanya mengejar pertumbuhan ekonomi tetapi juga menjamin keberlanjutan ekologis dan keadilan sosial untuk generasi sekarang dan mendatang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur, dapat disimpulkan bahwa pembangunan ekonomi dan konservasi lingkungan di Indonesia masih berada dalam posisi tarik-menarik yang belum seimbang. Pembangunan ekonomi masih didominasi oleh orientasi pertumbuhan jangka pendek tanpa memperhitungkan biaya lingkungan, sementara kebijakan konservasi belum terintegrasi secara sistematis dalam perencanaan pembangunan nasional. Lemahnya tata kelola, minimnya koordinasi antar lembaga, rendahnya penegakan hukum, serta partisipasi publik yang terbatas memperparah kesenjangan implementasi kebijakan berkelanjutan. Meskipun kesadaran lingkungan masyarakat meningkat melalui edukasi dan program sosial, hal tersebut belum diakomodasi secara efektif dalam kebijakan nasional. Oleh karena itu, diperlukan transformasi paradigma pembangunan menuju model ekonomi hijau yang menyeimbangkan pertumbuhan ekonomi dengan restorasi ekologi melalui kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, akademisi, dan masyarakat. Pendekatan sistemik yang menggabungkan dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan secara simultan menjadi kunci untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Adji, Hery Setyo. 1997. "Proses Pembangunan Ekonomi Dalam Perspektif Historis Komparasiantara Indonesia Dan Jepang." *Jurnal Ekonomi Politik* 2: 324–36.
- Anggi Rizkina Sari Siregar, Namira Hamni Lubis, Fadhillah Isfa, and Muzayyana Muzayyana. 2024. "Pentingnya Pemerataan Pembangunan Ekonomi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Indonesia." *CEMERLANG: Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis* 5(1): 51–64. doi:10.55606/cemerlang.v5i1.3424.
- Bastomi, Mohamad, and Ahmad Naufal. 2021. "Konservasi Lingkungan Menggunakan Gerakan Penghijauan." *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)* 2(1): 47. doi:10.33474/jp2m.v2i1.10452.
- Erlinda, Novita. 2016. "Kebijakan Pembangunan Wilayah Berkelanjutan Di Provinsi Jambi Melalui Pendekatan Model Flag." *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik* 7(1): 1.

doi:10.22212/jekp.v7i1.416.

- Husain, Pahmi, Khaerul Ihwan, Dwi Kartika Risfianty, Baiq Naili Dewi Atika, Irma Risvana Dewi, and Dara Puspita Anggraeni. 2023. "Peningkatan Kesadaran Masyarakat Tentang Konservasi Lingkungan Melalui Penanaman Pohon Di Desa Pringgajurang Utara Kecamatan Montong Gading, Lombok Timur." *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*: 297–302. <https://doi.org/10.29303/jpmphi.v6i1.2939>.
- Ilham, Otti Khair, and Sartika Ika. 2024. "Ekonomi Hijau: Perspektif Kebijakan Pemerintah Dalam Pembangunan Berkelanjutan." *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 4(4): 1352–63. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>.
- Iqbal, Muhammad. 2021. 3 ASAS: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah *Politik Ekonomi Islam Dalam Pembangunan Ekonomi*.
- Mit, Witjaksono. 2009. "Pembangunan Ekonomi Dan Ekonomi Pembangunan." *Jesp* 1(1): 4–12.
- Niken Pratiwi, Dwi budi Santoso, and Khusnul Ashar. 2018. "Analisis Implementasi Pembangunan Berkelanjutan Di Jawa Timur." *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan* 18(1): 1–13.
- Nurfadilah, Siti, and Dori Lukman Hakim. 2019. "Kemandirian Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran Matematika." *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika Sesiomadika 2019*: 1214–22.
- Pravitasari, aufa Gisti, and Nursiwi Nugraheni. 2023. "Transformasi Pendidikan Menuju Konservasi Berkelanjutan: Membangun Kesadaran Lingkungan Dan Kepedulian Generasi Mendatang." *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* 1(March): 6–11.
- Priyansah, Sujadi, and Feni Kurnia. 2022. "Edukasi Konservasi Lingkungan Pada Generasi Muda Desa Batu Beriga." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming* 5(4): 818–24. doi:10.30591/japhb.v5i4.3641.
- Rohmah, Jannatur, Nazila Ully Aryawati, and Sabina Putri Wahyunityas. 2025. "Peran Pembangunan Ekonomi Dalam Membentuk Sumber Daya Manusia Yang Unggul Di Indonesia." *Jinu* 2(3): 70–87. <https://doi.org/10.61722/jinu.v2i3.4403>.
- Zen, Najmatul Haya, and Lince Mageasti. 2025. "Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu Analisis Penerapan Sdgs Dalam Pembangunan Berkelanjutan Di Indonesia : Tinjauan Literatur Dan Tantangan Implementasi." *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu* 3: 775–85.
- Zuhro, Silfiya Fatimatuz, Nurul Umi Ati, and Retno Wulan Sekarsari. 2023. "Evaluasi Kebijakan Pembangunan Berkelanjutan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Wringinputih Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi." *Jurnal Respon Publik* 17(9): 65–70.
- Adji, Hery Setyo. 1997. "Proses Pembangunan Ekonomi Dalam Perspektif Historis Komparasiantara Indonesia Dan Jepang." *Jurnal Ekonomi Politik* 2: 324–36.
- Anggi Rizkina Sari Siregar, Namira Hamni Lubis, Fadhilla Isfa, and Muzayyana Muzayyana. 2024. "Pentingnya Pemerataan Pembangunan Ekonomi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Indonesia." *CEMERLANG: Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis* 5(1): 51–64. doi:10.55606/cemerlang.v5i1.3424.
- Bastomi, Mohamad, and Ahmad Naufal. 2021. "Konservasi Lingkungan Menggunakan Gerakan Penghijauan." *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)* 2(1): 47. doi:10.33474/jp2m.v2i1.10452.

- Erlinda, Novita. 2016. "Kebijakan Pembangunan Wilayah Berkelanjutan Di Provinsi Jambi Melalui Pendekatan Model Flag." *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik* 7(1): 1. doi:10.22212/jekp.v7i1.416.
- Husain, Pahmi, Khaerul Ihwan, Dwi Kartika Risfianty, Baiq Naili Dewi Atika, Irma Risvana Dewi, and Dara Puspita Anggraeni. 2023. "Peningkatan Kesadaran Masyarakat Tentang Konservasi Lingkungan Melalui Penanaman Pohon Di Desa Pringgajurang Utara Kecamatan Montong Gading, Lombok Timur." *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*: 297–302. <https://doi.org/10.29303/jpmphi.v6i1.2939>.
- Ilham, Otti Khair, and Sartika Ika. 2024. "Ekonomi Hijau: Perspektif Kebijakan Pemerintah Dalam Pembangunan Berkelanjutan." *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 4(4): 1352–63. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>.
- Iqbal, Muhammad. 2021. 3 ASAS: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah *Politik Ekonomi Islam Dalam Pembangunan Ekonomi*.
- Mit, Witjaksono. 2009. "Pembangunan Ekonomi Dan Ekonomi Pembangunan." *Jesp* 1(1): 4–12.
- Niken Pratiwi, Dwi budi Santoso, and Khusnul Ashar. 2018. "Analisis Implementasi Pembangunan Berkelanjutan Di Jawa Timur." *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan* 18(1): 1–13.
- Nurfadilah, Siti, and Dori Lukman Hakim. 2019. "Kemandirian Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran Matematika." *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika Sesiomadika 2019*: 1214–22.
- Pravitasari, aufa Gisti, and Nursiwi Nugraheni. 2023. "Transformasi Pendidikan Menuju Konservasi Berkelanjutan: Membangun Kesadaran Lingkungan Dan Kepedulian Generasi Mendatang." *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* 1(March): 6–11.
- Priyansah, Sujadi, and Feni Kurnia. 2022. "Edukasi Konservasi Lingkungan Pada Generasi Muda Desa Batu Beriga." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming* 5(4): 818–24. doi:10.30591/japhb.v5i4.3641.
- Rohmah, Jannatur, Nazila Ully Aryawati, and Sabina Putri Wahyunityas. 2025. "Peran Pembangunan Ekonomi Dalam Membentuk Sumber Daya Manusia Yang Unggul Di Indonesia." *Jinu* 2(3): 70–87. <https://doi.org/10.61722/jinu.v2i3.4403>.
- Zen, Najmatul Haya, and Lince Mageasti. 2025. "Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu Analisis Penerapan Sdgs Dalam Pembangunan Berkelanjutan Di Indonesia : Tinjauan Literatur Dan Tantangan Implementasi." *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu* 3: 775–85.
- Zuhro, Silfiya Fatimatuz, Nurul Umi Ati, and Retno Wulan Sekarsari. 2023. "Evaluasi Kebijakan Pembangunan Berkelanjutan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Wringinputih Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi." *Jurnal Respon Publik* 17(9): 65–70.
- Adji, Hery Setyo. 1997. "Proses Pembangunan Ekonomi Dalam Perspektif Historis Komparasiantara Indonesia Dan Jepang." *Jurnal Ekonomi Politik* 2: 324–36.
- Anggi Rizkina Sari Siregar, Namira Hamni Lubis, Fadhillah Isfa, and Muzayyana Muzayyana. 2024. "Pentingnya Pemerataan Pembangunan Ekonomi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Indonesia." *CEMERLANG : Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis* 5(1): 51–64. doi:10.55606/cemerlang.v5i1.3424.
- Bastomi, Mohamad, and Ahmad Naufal. 2021. "Konservasi Lingkungan Menggunakan Gerakan

- Penghijauan.” *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)* 2(1): 47. doi:10.33474/jp2m.v2i1.10452.
- Erlinda, Novita. 2016. “Kebijakan Pembangunan Wilayah Berkelanjutan Di Provinsi Jambi Melalui Pendekatan Model Flag.” *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik* 7(1): 1. doi:10.22212/jekp.v7i1.416.
- Husain, Pahmi, Khaerul Ihwan, Dwi Kartika Risfianty, Baiq Naili Dewi Atika, Irma Risvana Dewi, and Dara Puspita Anggraeni. 2023. “Peningkatan Kesadaran Masyarakat Tentang Konservasi Lingkungan Melalui Penanaman Pohon Di Desa Pringgajurang Utara Kecamatan Montong Gading, Lombok Timur.” *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*: 297–302. <https://doi.org/10.29303/jpmphi.v6i1.2939>.
- Ilham, Otti Khair, and Sartika Ika. 2024. “Ekonomi Hijau: Perspektif Kebijakan Pemerintah Dalam Pembangunan Berkelanjutan.” *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 4(4): 1352–63. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>.
- Iqbal, Muhammad. 2021. 3 ASAS: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah *Politik Ekonomi Islam Dalam Pembangunan Ekonomi*.
- Mit, Witjaksono. 2009. “Pembangunan Ekonomi Dan Ekonomi Pembangunan.” *Jesp* 1(1): 4–12.
- Niken Pratiwi, Dwi budi Santoso, and Khusnul Ashar. 2018. “Analisis Implementasi Pembangunan Berkelanjutan Di Jawa Timur.” *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan* 18(1): 1–13.
- Nurfadilah, Siti, and Dori Lukman Hakim. 2019. “Kemandirian Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran Matematika.” *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika Sesiomadika 2019*: 1214–22.
- Pravitasari, aufa Gisti, and Nursiwi Nugraheni. 2023. “Transformasi Pendidikan Menuju Konservasi Berkelanjutan: Membangun Kesadaran Lingkungan Dan Kepedulian Generasi Mendatang.” *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* 1(March): 6–11.
- Priyansah, Sujadi, and Feni Kurnia. 2022. “Edukasi Konservasi Lingkungan Pada Generasi Muda Desa Batu Beriga.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming* 5(4): 818–24. doi:10.30591/japhb.v5i4.3641.
- Rohmah, Jannatur, Nazila Ullly Aryawati, and Sabina Putri Wahyunityas. 2025. “Peran Pembangunan Ekonomi Dalam Membentuk Sumber Daya Manusia Yang Unggul Di Indonesia.” *Jinu* 2(3): 70–87. <https://doi.org/10.61722/jinu.v2i3.4403>.
- Zen, Najmatul Haya, and Lince Mageasti. 2025. “Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu Analisis Penerapan Sdgs Dalam Pembangunan Berkelanjutan Di Indonesia : Tinjauan Literatur Dan Tantangan Implementasi.” *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu* 3: 775–85.
- Zuhro, Silfiya Fatimatuz, Nurul Umi Ati, and Retno Wulan Sekarsari. 2023. “Evaluasi Kebijakan Pembangunan Berkelanjutan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Wringinputih Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi.” *Jurnal Respon Publik* 17(9): 65–70.